

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan kependidikan dan nonkependidikan. Dimana jurusan kependidikan akan menghasilkan calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional, seorang calon pendidik diharuskan menempuh beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar, Perencanaan Pengajaran, Evaluasi Pembelajaran, Microteaching serta yang paling penting adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL ini meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNNES. PPL yang dilakukan terdiri atas 2 macam tahapan yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dan PPL 2 dilakukan selama 3 bulan, yakni mulai bulan Juli 2012 sampai dengan Oktober 2012. PPL I pelaksanaannya berupa observasi fisik dan administrasi sekolah. Hal ini dilakukan agar calon pendidik terbiasa dan mengenal mengenai seluk beluk atau karakter sekolah latihan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi pembelajaran dalam kelas. PPL 2 yaitu merupakan tindak lanjut dari PPL 1 dimana mahasiswa praktikan sudah diberikan wewenang untuk melakukan pembelajaran dalam kelas.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan khusus

Meningkatkan, memperluas dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Praktikan juga dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat untuk sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat untuk UNNES
- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - d. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), sedangkan sasarannya agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai

pelaksanaan PPL di sekolah latihan, baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada peraturan-peraturan tersebut.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap Mahasiswa program kependidikan Unnes wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah semua mahasiswa program studi pendidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS, dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS sama dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM I, SBM II/ Dasar Proses Pembelajaran 1 dan Dasar Pembelajaran Proses 2, mata kuliah pendukung lainnya yang dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,00.
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dan PKL Unnes secara *online*.

Tempat praktik dilaksanakan di kampus, di sekolah, atau lembaga tempat latihan yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dengan instansi lain yang terkait.

Mahasiswa praktikan melakukan PPL 1 dan PPL 2 di tempat latihan yang sama.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.

- e. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
- 3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.
- 4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran pendidikan, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa yang sekaligus menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar (media pembelajaran), analisis materi pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Menurut Sumiyati (2007: 3) kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan satuan pendidikan maupun kelompok satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri berupa kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan tersebut. Kurikulum ini kemudian disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan (Wagiran 2006: 12). KTSP

terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Meskipun demikian, satuan pendidikan tidak dapat mengembangkan kurikulum tanpa menggunakan acuan. Untuk menjamin kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan harus memenuhi standar. Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum terutama KTSP perlu mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, yang meliputi :

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar kompetensi lulusan
4. Standar tenaga kependidikan
5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan
8. Standar penilaian

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang tahun 2012 ini dilaksanakan pada 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 2 Semarang.

SMA Negeri 2 Semarang terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)
2. Sudah menggunakan kurikulum KTSP
3. Letak sekolah sangat strategis
4. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan SMA Negeri 2 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah yang diwakili oleh wakil kepala sekolah dan guru pamong.

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler,

sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas. Hal itu dilakukan agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Jepang pada empat kelas, yakni kelas *XII IPA 2*, *XII IPA 5*, *XII IPA 9* dan *XII IPS 2*. Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan dipercaya untuk menyampaikan beberapa materi. Materi-materi tersebut antara lain *shumi wa nandesuka*, *kopeng e ikimasenka*, *soko de nani o shitai desuka*. Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru dengan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMA Negeri 2 Semarang, Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam pengajaran di kelas. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar dan penyusunan analisis materi untuk mengajar serta membuat media seperti membuat media dengan LMS (*learning management system*), dan media powerpoint.

2. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan pretest dan post test, tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini, guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses Bimbingan

Pada tahap bimbingan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut :

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diizinkan mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut oleh guru pamong terkait kekurangan atau hal-hal apa yang harus diperbaiki lagi oleh praktikan.
4. Di akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama guru pamong.

Guru pamong dan dosen pembimbing tidak henti-hentinya memberikan masukan terhadap praktikan, baik bagaimana cara mengajar yang baik, sikap di depan kelas, cara menangani siswa yang ramai, serta dalam hal membuat RPP.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

1. Hal-hal yang Mendukung

- a. Hubungan antara praktikan dengan siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.

- b. Adanya sarana yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti tersedianya LCD

2. Hal-hal yang Menghambat

- a. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan materi hanya sedikit sedangkan materi yang harus diajarkan cukup banyak.
- b. Dalam mengelola kelas terkadang saya mengalami kesulitan. Penyebabnya antara lain ada beberapa siswa yang sulit diatur, ramai, kurang memperhatikan guru praktikan, kurangnya bersikap tegas.
- c. Kurangnya kemauan siswa untuk mencari sumber belajar lain, selain yang diberikan oleh guru.

Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan dibimbing oleh guru pamong Bahasa Jepang NS Wulansari, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2.

Beliau dekat dengan siswa, tapi tetap menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswinya. Beliau mampu mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas, menyisipkan pendidikan karakter dan membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal. Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru tersebut sering melatih dan membimbing siswa-siswinya untuk mengikuti perlombaan yang diadakan di beberapa instansi.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Rina Supriatningsih, M.Pd. Beliau berkenan meluangkan waktunya untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Sebagai dosen pembimbing, beliau sangat terbuka kepada mahasiswa bimbingannya sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL:

1. Tujuan diadakan PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan bagaimana keadaan lapangan yang sebenarnya serta memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).
2. Sebagai seorang guru tidak cukup hanya bermodalkan ilmu pengetahuan yang tinggi, tetapi juga bagaimana cara penyampaian ilmu tersebut kepada siswa.
3. Cara penyampaian materi sangat berpengaruh pada pembelajaran, guru harus bisa menyampaikan materi secara menarik sehingga siswa antusias dan tertarik untuk mempelajari materi tersebut.
4. Seorang guru harus bisa mengontrol kelas/mengkondisikan kelas agar suasana pembelajaran bisa berjalan dengan baik.
5. Guru harus mampu memahami siswa-siswanya dengan latar belakang dan karakter yang beraneka ragam.

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL, praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.
2. SMA Negeri 2 Semarang untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih.
3. Untuk mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMA N 2 Semarang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Melalui kegiatan ini praktikan memperoleh banyak pengalaman dalam hal pembelajaran di kelas dan berhubungan dengan lingkungan sekolah.

Selama kegiatan PPL ini, praktikan dibantu dan dibimbing oleh guru pamong Ibu NS Wulansari, S.Pd. Sebelum mengajar, praktikan selalu berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar siswa kelas *XII IPA 2*, *XII IPA 5*, *XII IPA 9* dan *XII IPS 2*. Mahasiswa praktikan mengajar 4 kali pertemuan setiap minggu, dengan durasi setiap pertemuan 1x45 menit. Dengan diberi kesempatan mengajar itulah praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman yang berharga walaupun praktikan masih banyak kekurangan dalam hal mengajar.

Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 2 Semarang secara umum bisa dikatakan baik. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan standar pembelajaran yang ada. Siswa aktif dalam pembelajaran begitu pula guru yang ada pun mempunyai skill dan kemampuan yang baik dalam mengajar.

A. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik. Masing-masing kelas mempunyai ruang sendiri-sendiri, terdapat laboratorium, ruang guru, ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, mushola, ruang layanan BK, UKS, dan kantin yang sudah memadai. Fasilitas dalam kelas pun sudah baik dengan media pembelajaran berupa LCD dan white board, disertai dengan jumlah meja dan kursi yang memadai untuk mendukung KBM.

B. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Praktikan dibimbing oleh guru pamong Ibu NS Wulansari yang mengampu mata pelajaran Bahasa Jepang kelas XII. Guru pamong mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan pembelajaran di kelas. Beliau dapat menguasai kelas dengan baik dan materi pelajaran diajarkan secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dalam PPL 2 ini dosen pembimbing juga sangat penting karena dari beliau lah kita mendapatkan masukan dan solusi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

C. Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Semarang sudah baik, baik dalam bidang akademik maupun Ekstrakurikuler. Dengan predikat RSBI membuat sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang maksimal bagi para siswanya. Para guru yang ada di SMA N 2 Semarang juga mempunyai kualitas yang unggul dan juga terlihat bersahabat dengan para siswa serta selalu memberikan motivasi yang positif terhadap siswa-siswanya.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam proses pembelajaran masih sangat minim, karena itu praktikan masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan seorang guru. Oleh sebab itu praktikan memerlukan bimbingan baik dari guru pamong, dosen pembimbing maupun seluruh pihak-pihak terkait yang ada di sekolah.

E. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama mengikuti PPL 2, praktikan bisa tahu bagaimana cara mengajar di dalam kelas, bisa mengelola berbagai kelas dengan beraneka ragam karakter siswanya, membuat perangkat pembelajaran, bersosialisasi dengan warga SMA N 2 Semarang dan memperoleh pengetahuan dan bekal pengetahuan mengelola kelas dan sekolah. Menjadikan mahasiswa praktikan berlatih menjadi pendidik yang professional, yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.

F. Saran Pengembangan bagi SMA N 2 Semarang dan Universitas Negeri Semarang

Bagi SMA N 2 Semarang, untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu sekolah yang sudah baik. Bagi UPT PPL UNNES agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA N 2 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa PPL serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk mencari pengalaman mengajar di SMA N 2 Semarang. Semoga refleksi diri dari penulis dapat menjadi masukan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Bila ada kata-kata yang kurang berkenan, penulis mohon maaf.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Jepang

Praktikan

NS Wulansari, S.Pd.
NIP. -

Reny Dyah Febriyanti
NIM. 2302409069